

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis yang dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelatihan Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja pegawai Pada Kantor Imigrasi Kelas 1 Kupang.
2. Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Pegawai pada kantor Imigrasi Kelas 1 Kupang.

5.2 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini yaitu dapat menjadi empiris yang menjelaskan Pengaruh Pelatihan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja karyawan. Sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kepentingan keilmuan yang kemudian dapat menjadikan sebagai acuan maupun referensi untuk penelitian mendatang. Implikasi teoritis dalam penelitian ini adalah :

Hasil penelitian ini terbukti secara teoritis dimana variabel pengaruh Pelatihan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja karyawan pada kantor Kantor Imigrasi Kelas 1 Kupang. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sejalan dan mendukung teori yang disampaikan oleh peneliti dimana teori menyatakan bahwa dengan pelatihan, karyawan memiliki kemampuan dan ketrampilan yang memadai yang dapat digunakan untuk memperlancar kegiatan sehingga produktivitas kerja karyawan dapat meningkat. Pelatihan merupakan suatu

wahana yang dilakukan oleh perusahaan untuk membangun sumber daya manusia yang handal menuju era globalisasi yang penuh dengan tantangan dan persaingan. Hal ini dapat membuat kecenderungan karyawan untuk lebih giat bekerja karena dalam penyelesaian pekerjaannya dirasa lebih mudah. Mangkunegara (2013:44) menyatakan:” pelatihan adalah suatu proses pendidikan jangka pendek yang mempergunakan prosedur sistematis dan terorganisir dimana pegawai non managerial mempelajari pengetahuan dan keterampilan teknis dalam tujuan terbatas.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Penelitian yang dilakukan oleh Fadila (2020) yang berjudul pengaruh pelatihan kerja dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja di PT MAAQO. Dengan menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Hasil penelitian ini yaitu pelatihan kerja serta disiplin kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja di PT MAAQO Jombang.

Hasil penelitian ini terbukti secara teoritis dimana variable Disiplin Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada Kantor Imigrasi Kelas 1 Kupang. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sejalan dan mendukung teori yang disampaikan oleh peneliti, dimana teori menyatakan bahwa. Disiplin merupakan fungsi operatif manajemen sumber daya manusia yang terpentingnya karena semakin baik dan disiplin pegawai semakin tinggi prestasi kerja dapat dicapainya. Tanpa disiplin pegawai yang baik, sulit bagi organisasi perusahaan mencapai hasil yang optimal.

Menurut Handoko (2005:208) Disiplin adalah kegiatan manajemen untuk menjalankan standard-standar organisasional. Disiplin sangat diperlukan baik individu yang bersangkutan maupun oleh organisasi, disiplin menunjukkan suatu kondisi atau sikap hormat yang ada pada diri karyawan terhadap peraturan dan ketetapan perusahaan. Dengan demikian bila peraturan atau ketetapan sering dilanggar maka karyawan mempunyai disiplin yang buruk, sebaliknya, bila karyawan tunduk pada peraturan dan norma yang berlaku, maka menggambarkan adanya kondisi disiplin yang baik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Penelitian yang dilakukan oleh Endang Kustinidan Novita Sari (2020) yang berjudul pengaruh pelatihan dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Bumen Redja Abadi - BSD. Hasil penelitian ini adalah pelatihan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Dan Disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

5.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa hal penting sebagai berikut :

Dari hasil analisis di atas di ketahui bahwa Pelatihan Kerja dalam hal ini, disarankan perlu dipertahankan bagi setiap pegawai. Karena hasil analisis menyatakan bahwa pelatihan kerja sangat baik. Sehingga perlu pertahankan agar produktivitas kerja pegawai meningkat.

Berdasarkan hasil analisis untuk Disiplin Kerja pegawai sudah baik, tetapi perlu

diperhatikan karena terbukti pada indikator yang pertama, sehubungan dengan tingkat keterlambatan pegawai yang masih rendah, sehingga disiplin kerja perlu di tingkatkan lagi. Karena semakin baik disiplin kerja maka semakin baik juga produktivitas kerja.